

PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA

PENGERTIAN SASTRA DAN SOSIOLOGI

Sastra → karangan yang indah atau
karangan yang baik.

Sosiologi → telaah yang ada yang objektif
dan ilmiah tentang manusia
dalam masyarakat.

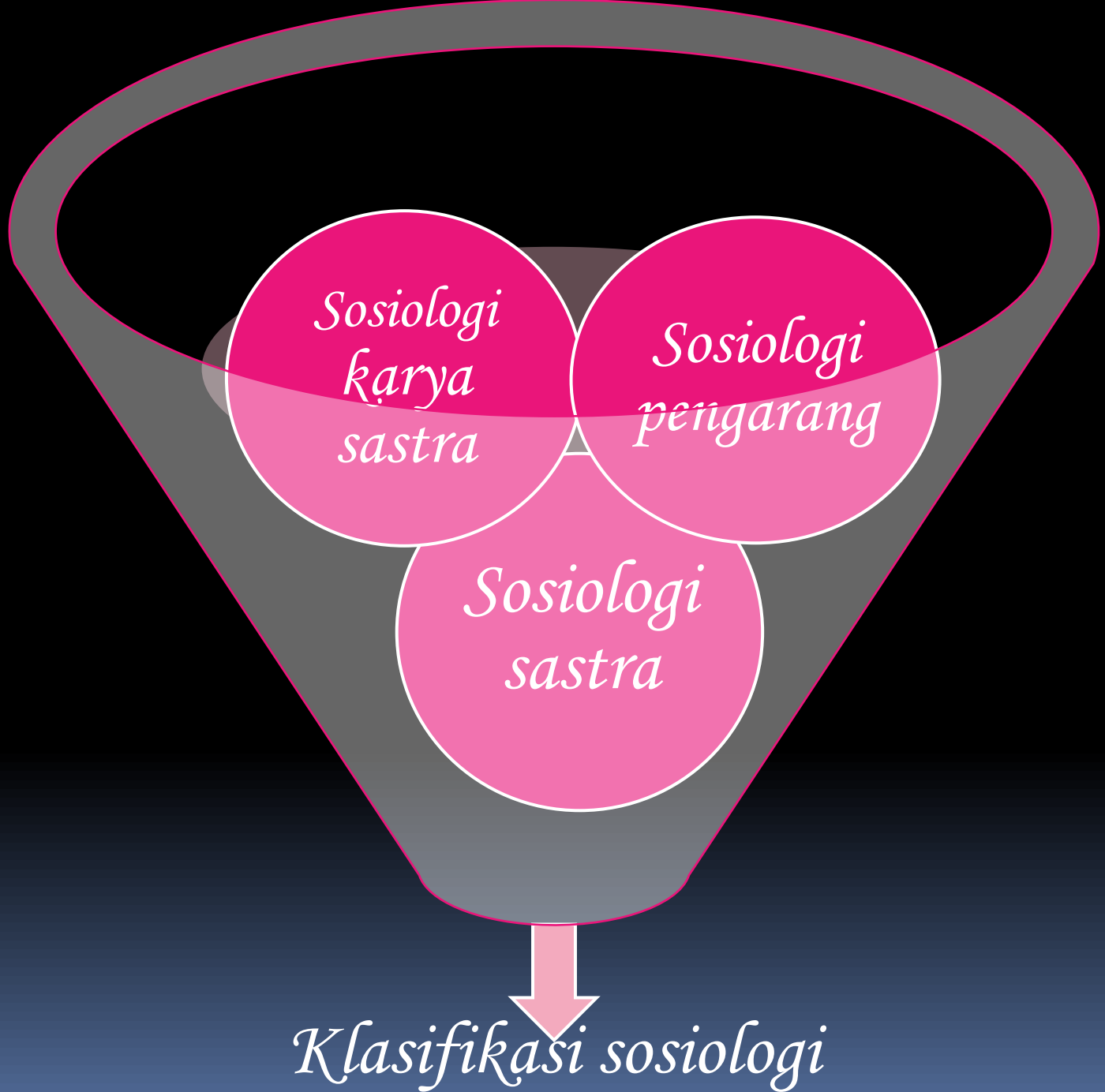
Pendekatan Sosiologi Sastra

Pendekatan Sosiologi sastra:

Pendekatan terhadap sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan, yang mempunyai skop yang luas, beragam dan rumit, yang menyangkut pengarang, karyanya dan pembacanya.

TUJUAN PENDEKATAN SOSIOLOGI

➔ Untuk mendapatkan gambaran lengkap, utuh, dan menyeluruh tentang hubungan timbal balik baik antara sastrawan, karya sastra dan masyarakat





Telaah sosiologi dalam suatu karya sastra

A. Konteks sosial pengarang

B. Fungsi sosial sastra

C. Sastra sebagai cermin masyarakat

Tiga unsur kebudayaan

*Unsur sistem
sosial*

*Sistem nilai
dan ide*

*Peralatan
budaya*

Cerminan kesusastaan terhadap tiga unsur kebudayaan

- 1. Kesusastaan mencerminkan sistem sosial**
- 2. Kesusastaan mencerminkan sistem ide dan nilai**
- 3. Bagaimana mutu peralatan kebudayaan**

Dengan kasih sayang

*Dengan kasih sayang
Kita simpan bedil dan
kelewang
Punahlah gairah pada
darah*

Jangan!

*Jangan dibunuh para lintah darat
Dan sumbatkan jarimu pada mulut
peletupan*

*Karna darah para bajak dan perompak
Akan mudah mendidih oleh pelor
Mereka bukan tapir atau badak
Hatinya berurusan cinta-kasih
Seperti jendela terbuka bagi angin
sejuk*

*Kita yang sering kehabisan cinta untuk mereka
Cuma membenci yang nampak rompak
Hati tak bisa berpelukan dngan hati mereka
Terlampau terbatas pada lahiriah masing pihak
Lahiriah yang terlalu banyak meminta*

*Terhadap sajak yang paling utopis
Bacalah dengan senyuman yang besar*

*Jangan benci para pembunuh
Jangan biarkan anak bayi mati sendiri
Kere-kere jangan mengemis lagi
Dan terhadap penjahat yang paling laknat
Pandanglah dari jendela hati yang bersih*

W.S Rendra

PENGKAJIAN PUISI

Puisi W.S Rendra “ dengan kasih sayang “ sangat kental dengan nilai moral dan sosial

Dengan kasih sayang

Kita simpan bedil dan kelewang

Punahlah gairah pada darah (bait pertama)

➔ sesuatu yang tepat dan kasih sayang tidak menciptakan pertumpahan darah

.....

Mereka bukan tapir atau badak
Hatinya berurusan cinta-kasih
Seperti jendela terbuka bagi angin sejuk! (bait ke-2)

➔ setiap orang meski bejat pasti
memiliki cinta-kasih

Kita sering kehabisan cinta untuk mereka
Cuma membenci yang nampak rompak
Hati tak bisa berpelukan dengan hati mereka
Terlampau terbatas pada lahiriah masing pihak
Lahiriah yang terlalu banyak meminta (bait ke-3)

➔ penilaian pada orang dari sisi
luarnya saja

Terhadap sajak yang paling utopis
Bacalah dengan senyuman besar

(bait ke-4)

➔ memahami makna sajak, meski hanya
sebuah mimpi

Jangan dibenci para pembunuh
Jangan dibiarkan anak bayi mati sendiri
Kere-kere jangan mengemis lagi
Dan terhadap penjahat yang paling laknat
Pandanglah dari jendela hati yang bersih

(bait ke-5)

➔ hal yang tidak baik, disikapi secara baik
(cinta-kasih)

UNSUR KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT DALAM PUISI

Puisi “ Dengan Kasih Sayang “ dari W.S Rendra :

- **Dengan kasih sayang menghilangkan perbedaan strata sosial**
- **Mengajarkan unsur moral, mengajak menggantikan perasaan benci, kejahatan, dan unsur moral lainnya dengan kasih sayang**

SIKAP PENYAIR TERHADAP CORAK KEHIDUPAN MASYARAKAT

**SIKAP PENYAIR TERHADAP
PUIISI**



**KETIDAK SETUJUAN DAN
KEMARAHAHAN**



**ORANG BANYAK TERHADAP
KELOMPOK SOSIAL TERTENTU**



**JANGAN!
JANGAN DIBUNUH PARA LINTAH DARAT
KARENA DARAH PARA BAJAK DAN PEROMPAK
AKAN MUDAH MENDIDIH OLEH PELOR
MEREKA BUKAN TAPIR ATAU BADAK
HATINYA BERRURUSAN CINTA-KASIH
SEPERTI JENDELA TERBUKA BAGI ANGIN SEJUK (BAIT KE-2)**

**Kita yang sering kehabisan cinta
Cuma membenci yang nampak rompak
Hati tak bisa berpelukan dengan hati mereka
Terlampau terbatas pada lahiriah masing pihak
Lahiriah yang terlalu banyak meminta** (bait ke-3)



Penyair menggambarkan bahwa :

- **tidak ada cinta pada kita untuk mereka**
- **intropeksi pada diri sendiri**

KESIMPULAN

A palm tree silhouette is positioned on the right side of the slide, set against a background of a sunset or sunrise with a gradient from dark purple at the top to bright orange at the bottom.

Pendekatan sosiologi sastra adalah penelitian yang terfokus pada masalah manusia. Hal yang mendasarinya adalah sastra sering mengungkapkan perjuangan umat manusia dalam bentuk masa depan, berdasarkan imajinasi, perasaan, dan intuisi

Peninjauan sosiologi sastra ditinjau dari prespektif teks sastra, prespektif biografis penyair, penelitian masyarakat terhadap karya sastra itu sendiri.

THE END . . .